

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin terkait tingkat partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin. Maka peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, adalah:

1. KSI Adz-Dzikra menerapkan ilmu manajemen strategis yang terbagi menjadi 3 langkah untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin, yaitu perumusan strategi yang meliputi penentuan visi misi organisasi. Pemilihan kegiatan untuk menjadi bagian perumusan strategi kegiatannya meliputi, mengadakan majelis ta'lim yang diisi dewan guru dari MAN 2, mengadakan majelis ta'lim rutin di hari Sabtu, dan yang terakhir menambahkan kegiatan pembaca amaliyah sebelum dimulainya majelis ta'lim. Pada implementasi strategi yang merupakan tahap aksi dari perumusan strategi, kegiatan dilakukan adalah mengadakan majelis ta'lim yang diikuti oleh anggota KSI, kegiatannya meliputi diadakannya majelis ta'lim yang dilaksanakan di hari Selasa setelah jam belajar-mengajar selesai berdasarkan dari perumusan strategi. Pada tahap evaluasi strategi yang menjadi tahapan penilaian strategi, kegiatan dilakukan meliputi rapat evaluasi

antara pengurus dan anggota guna mencari yang tepat untuk melaksanakan majelis ta'lim yaitu setelah jam belajar-mengajar selesai.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin, terbagi menjadi dua yaitu internal (dalam) dan eksternal (luar). Faktor pendukung internal seperti motivasi dari anggotanya untuk meningkatkan partisipasi anggotanya untuk menghadiri majelis ta'lim dan faktor pendukung eksternal seperti memiliki sarana prasarana yang mendukung. Faktor penghambat internal seperti terkendalanya dana dan faktor penghambat eksternal seperti kesulitan menentukan jadwal rutin karena sistem *full day school*.

B. Rekomendasi

1. Dana operasional masjid harus dikembalikan lagi secara keseluruhan, agar kegiatan keagamaan yang dikoordinir oleh pengurus KSI maupun pengurus masjid bisa berjalan dengan lancar.
2. Berpikir lebih kreatif untuk menyelesaikan permasalahan dana, seperti membuka usaha sendiri. Sehingga, dananya dapat dialokasikan untuk mengadakan kegiatan.
3. Membuat kegiatan dan program kerja yang lebih menarik lagi.
4. Menggabungkan lagi Ma'had At-Tanwir ke KSI Adz-Dzikra. program ma'had yang dibuat oleh MAN 2 merupakan program pendidikan keagamaan sejenis

pondok pesantren. Ma'had berlandaskan kepada program kegiatan keagamaan, maka kegiatan majelis ta'lim yang diadakan oleh KSI Adz-Dzikra, sesuai dengan program Ma'had yang berlandaskan pendidikan keagamaan, maka kelompok Ma'had bisa berkolaborasi dengan KSI untuk meningkatkan partisipasi dengan menghadiri kegiatan majelis ta'lim yang diadakan oleh KSI.

5. Membuat daftar kehadiran untuk seluruh anggota KSI Adz-Dzikra pada saat kegiatan majelis ta'lim berlangsung, untuk mengukur tingkat partisipasi anggotanya.